

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi yang cukup besar dari kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha terhadap keberhasilan pengelolaan pendidikan pada SLTP di Wilayah Bandung Timur. Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas kinerja Pegawai TU memberikan kontribusi maksimal terhadap keberhasilan pengelolaan pendidikan pada SLTP Negeri di Wilayah Bandung Timur.

Berdasarkan keseluruhan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sesuai dengan lingkup pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

Pertama, terdapat hubungan antara kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai Pengelola Kesiswaan dengan keberhasilan pengelolaan pendidikan pada SLTP di Wilayah Bandung Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa fungsi pengelolaan kesiswaan yang dilaksanakan oleh Pegawai Tata Usaha dapat dikerjakan secara maksimal.

Kedua, terdapat hubungan antara kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai Pengelola administrasi fungsional/kepala sekolah dengan keberhasilan pengelolaan pendidikan pada SLTP di Wilayah Bandung Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa fungsi pengelolaan administrasi fungsional/kepala sekolah yang dilaksanakan oleh Pegawai Tata Usaha dapat dikerjakan secara maksimal.

Ketiga, terdapat hubungan antara kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai Pengelola keuangan sekolah dengan keberhasilan pengelolaan pendidikan pada SLTP di Wilayah Bandung Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa fungsi pengelolaan keuangan sekolah yang dilaksanakan oleh Pegawai Tata Usaha dapat dikerjakan secara maksimal.

Keempat, terdapat hubungan antara kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai Pengelola kepegawaian dengan keberhasilan pengelolaan pendidikan pada SLTP di Wilayah Bandung Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa fungsi pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan oleh Pegawai Tata Usaha dapat dikerjakan secara maksimal.

Kelima, terdapat hubungan antara kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai Pengelola sarana prasarana dengan keberhasilan pengelolaan pendidikan pada SLTP di Wilayah Bandung Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa fungsi pengelolaan sarana prasarana yang dilaksanakan oleh Pegawai Tata Usaha dapat dikerjakan secara maksimal.

Keenam, terdapat hubungan antara kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai Pengelola administrasi sumber belajar dan perpustakaan sekolah dengan keberhasilan pengelolaan pendidikan pada SLTP di Wilayah Bandung Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa fungsi pengelolaan administrasi sumber belajar dan perpustakaan sekolah yang

dilaksanakan oleh Pegawai Tata Usaha dapat dikerjakan secara maksimal.

Ketujuh, terdapat hubungan antara kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai Pengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dengan keberhasilan pengelolaan pendidikan pada SLTP di Wilayah Bandung Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa fungsi pengelolaan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilaksanakan oleh Pegawai Tata Usaha dapat dikerjakan secara maksimal.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memunculkan beberapa implikasi sebagai berikut,

Pertama, pengalaman kerja dan pekerjaan yang bersifat rutinitas pada Pegawai TU mendorong kinerjanya dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap keberhasilan pengelolaan pendidikan. Temuan ini memunculkan implikasi bahwa meskipun guru diposisikan sebagai komponen utama di sekolah, namun dalam pelaksanaannya membutuhkan dukungan administrasi dari Pegawai TU, dan hal ini terbukti dengan besarnya kontribusi yang diberikan Pegawai TU dalam menunjang keberhasilan pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, manakala ada upaya untuk menganalisis faktor-faktor penentu keberhasilan pengelolaan sistem pendidikan, perlu menyertakan komponen Pegawai TU, di samping komponen penting lainnya seperti guru dan kepala sekolah.

Kedua, Seiring dengan terungkapnya kontribusi kinerja Pegawai TU dalam menunjang keberhasilan pengelolaan pendidikan, ditemukan pula bahwa sampai saat ini keberadaan Pegawai TU di sekolah belum memiliki wadah pembinaan profesional, seperti halnya pada guru. Pengembangan kinerja Pegawai TU selama ini lebih banyak melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintahan. Kondisi ini mengisyaratkan supaya kurikulum atau materi pelatihan yang diberikan bagi Pegawai TU menggali persoalan-persoalan praktis dalam tugas administrasi sekolah. Implikasi dari temuan ini, supaya kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Pegawai TU menyajikan pengembangan keterampilan kerja dan sikap mental, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas kinerja.

Ketiga, dengan munculnya era globalisasi dan informasi yang berbasis pada sistem komputerisasi, maka kualitas kinerja Pegawai TU akan dapat lebih ditingkatkan melalui aplikasi sistem komputerisasi dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi sekolahnya. Dalam temuan penelitian ini juga, terungkap bahwa salah satu indikator dari keberhasilan pengelolaan pendidikan adalah terwujudnya tertib administrasi, dan hal tersebut dapat didukung dengan diaplikasikannya sistem komputerisasi dalam pengolahan, pengelolaan, dan publikasi dokumen sekolah. Implikasi yang terkandung dalam konteks ini adalah perlunya pelatihan aplikasi komputer, karena hal tersebut sudah merupakan tuntutan standar minimal kompetensi dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi sekolah.

Keempat, mengingat Pegawai Tata Usaha memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dan mendukung terhadap keberhasilan pengelolaan pendidikan, maka implikasinya diperlukan suatu upaya ke arah pembinaan dan peningkatan kualitas kinerja Pegawai TU tersebut. Pembinaan dan peningkatan kualitas kinerja Pegawai TU tersebut pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pengelolaan pendidikan secara berkelanjutan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka dapat dirumuskan saran-saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Instansi terkait dengan Penyelenggaraan Pendidikan jenjang SLTP, seperti Dinas Pendidikan Kota Bandung. Mencermati munculnya temuan bahwa sampai saat ini belum ada wadah pembinaan profesional dalam bentuk inservice training bagi Pegawai TU sekolah, maka perlu dipertimbangkan suatu upaya ke arah pembentukan wadah atau semacam forum komunikasi antara Pegawai TU sekolah. Kehadiran forum komunikasi ini akan memiliki manfaat yang cukup strategis dalam membina dan mengembangkan kompetensi profesional Pegawai TU. Melalui forum komunikasi, diharapkan akan terjadi tukar pengalaman kerja di antara sesama Pegawai TU, sehingga pada akhirnya akan memperkaya pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan kinerja Pegawai TU sekolah.

Mengingat keberadaan Pegawai TU tersebut sangat penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan pendidikan, maka perlu

diupayakan penempatan Pegawai TU sampai pada jenjang sekolah dasar.

2. Bagi Penyelenggara Diklat baik di tingkat kota maupun di tingkat propinsi, hendaknya dalam penyelenggaraan diklat untuk Pegawai Tata Usaha menyertakan materi pelatihan yang digali dari tugas pokok dan permasalahan-permasalahan yang sering dijumpai Pegawai TU di sekolah. Materi diklat yang relevan dengan tugas pokok dan permasalahan keseharian Pegawai TU di sekolah, diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas kinerja Pegawai TU dalam menunjang keberhasilan pengelolaan pendidikan.
3. Bagi kepala sekolah, bahwa dengan bergulirnya berbagai kebijakan di bidang pendidikan, seperti MBS, KBK, dan sebagainya yang memiliki implikasi terhadap kualitas pengelolaan pendidikan, maka dalam pembinaan internal sekolah sebaiknya disosialisasikan beberapa kebijakan tersebut kepada Pegawai TU di samping kepada para guru. Hal ini penting dilaksanakan, mengingat keberhasilan pengelolaan sistem pendidikan tidak hanya ditentukan oleh komponen kepala sekolah dan guru, melainkan akan ditunjang oleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan kinerja Pegawai TU sebagai komponen penunjang dalam mewujudkan tertib administrasi sekolah.

Memperhatikan besarnya peran dan fungsi Pegawai Tata Usaha terhadap keberhasilan pengelolaan pendidikan, maka seharusnya, kepala sekolah melaksanakan kegiatan pembinaan dan peningkatan kompetensi bagi Pegawai TU secara terprogram dan berkelanjutan.

